

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang fundamental dalam totalitas kehidupan manusia. Setiap orang akan mengetahui hak dan tanggung jawabnya sebagai individu, anggota masyarakat, dan sebagai makhluk Tuhan melalui pendidikan karena pendidikan bertujuan untuk membantu generasi muda mengembangkan semua unsur potensi pribadinya baik spiritualitas, moralitas, sosialitas, rasa, maupun rasionalitas.¹ Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Berdasarkan undang-undang tersebut, dapat dilihat bahwa salah satu tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Oleh karena itu, salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari

¹Syafaruddin, *Evektivitas Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 2.

²Tim Fokusmedia, *Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2015), h. 6.

peserta didik sedini mungkin di sekolah demi mencapai tujuan tersebut adalah Pendidikan Agama Islam (yang selanjutnya disebut dengan PAI).

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (yang selanjutnya disebut dengan SKI) merupakan satu di antara mata pelajaran PAI yang sangat penting dipelajari oleh peserta didik. Hal ini karena mata pelajaran SKI berisi tentang studi riwayat hidup Rasulullah SAW, sahabat-sahabat, dan imam-imam pemberi petunjuk yang diceritakan kepada murid-murid sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial.³

Allah SWT berfirman dalam Qur'an surah Yusuf ayat 111 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ
وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Ayat di atas mengandung pengertian bahwa kisah Nabi Yusuf as., ini dan kisah-kisah para rasul lain yang disampaikan-Nya dalam Al-Qur'an bukanlah cerita yang dibuat-buat sebagaimana yang dituduhkan oleh orang-orang yang tidak mempercayai, akan tetapi kitab tersebut membenarkan kitab suci dan peristiwa-peristiwa yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu yang dibutuhkan umat manusia menyangkut kemashlahatan dunia dan akhirat mereka, dan di samping itu ia juga sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang ingin beriman.⁴

³Chabib Thoha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2004), h. 215.

⁴M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 193-194.

Pembelajaran SKI merupakan pembelajaran yang memuat contoh teladan yang baik bagi umat Islam dan merupakan sumber ajaran agama yang besar dan benar.⁵ Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk dapat menguasai berbagai kompetensi di antaranya mengetahui contoh nilai-nilai positif dari Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq, menceritakan kepribadian Abu Bakar Ash-Shiddiq dan perjuangannya dalam dakwah Islam. Perlu diketahui bahwa pelajaran SKI ini memiliki kisah-kisah sejarah yang sangat kompleks sehingga materi yang disajikanpun sangat banyak sehingga terkadang berakibat pada tidak tercapainya penguasaan materi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MIN 4 Banjar, praktek pembelajaran SKI di sekolah menemui berbagai kendala yang berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Kendala tersebut berupa peserta didik yang kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, kesulitan peserta didik dalam memahami bacaan SKI, dan kesulitan peserta didik dalam menjawab soal sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, perlu dicarikan upaya agar pembelajaran dapat berlangsung secara aktif dan menarik sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Satu di antara upaya potensial yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara aktif dan menarik adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan secara tepat pula.

⁵Chabib Thoha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama...*, h. 21.

Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang berisikan serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Strategi pembelajaran yang peneliti pandang mampu dan sesuai untuk diterapkan pada mata pelajaran SKI adalah strategi *Know-Want to Know-Learned* (yang selanjutnya disebut menjadi strategi KWL).

Strategi KWL adalah suatu strategi pembelajaran membaca yang menekankan pada pentingnya latar belakang pengetahuan pembaca. Strategi ini melibatkan tiga langkah dasar yang dapat menuntun peserta didik dalam menentukan tentang apa yang sebelumnya telah mereka ketahui, apa yang ingin mereka ketahui, dan mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari setelah membaca.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengulas bahwa strategi KWL dapat diterapkan dalam pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah (yang selanjutnya disebut dengan MI). Hal ini karena materi dalam pembelajaran SKI sendiri berisikan tentang asal-usul peradaban Islam secara kompleks yang terkadang membuat peserta didik merasa kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal tentang materi tersebut. Penggunaan strategi KWL ini akan memudahkan peserta didik untuk dapat memahami fakta SKI secara benar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh.

⁶Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 13.

⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 41.

Berdasarkan gambaran di atas, ditemukan fenomena yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRATEGI *KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED* (KWL) TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA KELAS V MIN 4 BANJAR.”**

B. Definisi Operasional

Menjaga agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan dari beberapa istilah yang digunakan yakni:

1. Strategi KWL. Strategi KWL adalah suatu strategi pembelajaran membaca yang melibatkan tiga langkah dasar yang dapat menuntun peserta didik dalam menentukan tentang apa yang sebelumnya telah mereka ketahui, apa yang ingin mereka ketahui, dan apa yang telah mereka ketahui setelah membaca.
2. Hasil Belajar adalah kemampuan peserta didik yang diperoleh dari pengalaman belajar di sekolah yang menimbulkan perubahan perilaku dan dapat diwujudkan dalam bentuk skor. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar kognitif.
3. SKI merupakan satu di antara mata pelajaran PAI yang bertujuan untuk membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari wawasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. Adapun materi pelajaran SKI dalam penelitian ini adalah

materi Abu Bakar Ash-Shiddiq yang membahas tentang nilai-nilai positif, kepribadian dan perjuangan Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam dakwah Islam.

Berdasarkan penegasan judul di atas, dapat disimpulkan judul dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi KWL terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran SKI materi Abu Bakar Ash-Shiddiq pada kelas V MIN 4 Banjar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas V MIN 4 Banjar dengan menggunakan strategi KWL?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar peserta didik kelas V MIN 4 Banjar dengan menggunakan strategi KWL pada mata pelajaran SKI?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hasil belajar peserta didik kelas V MIN 4 Banjar dengan menggunakan strategi KWL.
2. Pengaruh strategi KWL terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V MIN 4 Banjar pada mata pelajaran SKI.

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Setiap peserta didik memiliki kemampuan dasar, usia, dan tingkat perkembangan intelektual yang relatif sama.
- b. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik yang salah satunya dengan strategi KWL.
- c. Strategi KWL cocok digunakan untuk peserta didik MI kelas tinggi.
- d. Materi yang diajarkan sesuai dengan buku-buku yang berlaku.
- e. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik.

2. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar yang ada mengenai pengaruh strategi KWL terhadap hasil belajar pada pembelajaran SKI, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₀: Strategi KWL tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIN 4 Banjar pada pembelajaran SKI.

H_a: Strategi KWL berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIN 4 Banjar pada pembelajaran SKI.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari peneliti memilih judul tersebut di atas, yaitu:

1. Peneliti menyadari betapa pentingnya pembelajaran SKI dalam pendidikan.
2. Peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi yang ada pada mata pelajaran SKI.
3. Kesulitan peserta didik dalam menjawab soal ketika ujian.
4. Pentingnya semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar SKI.
5. Pentingnya pengembangan keterampilan guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran SKI.
6. Pentingnya penerapan strategi KWL dalam suatu pembelajaran SKI.

G. Signifikansi Penelitian

Sesuai arah yang ingin dicapai dalam tujuan penelitian, diharapkan tulisan ini mempunyai kegunaan baik secara teoritik akademik maupun praktis. Di antara manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Teori Akademik
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

- b. Sebagai pertimbangan dan informasi pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran SKI yang komunikatif bagi peserta didik melalui strategi KWL.
- c. Menambah koleksi kumpulan penelitian ilmiah yang ada di perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran SKI di MI.

2. Praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dengan menggunakan strategi KWL dapat berpengaruh terhadap hasil belajar SKI berlaku untuk seterusnya.
- b. Bagi guru, pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran SKI di kelas V MIN 4 Banjar.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran yang salah satunya dengan menggunakan strategi KWL.
- d. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung mengenai pengaruh strategi KWL.
- e. Bagi pembaca/peneliti lain, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai sistematika penulisan skripsi atau strategi pembelajaran yang digunakan dalam skripsi ini.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam peninjauan yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian mengenai strategi pembelajaran KWL dalam bentuk jurnal dan skripsi, yaitu:

Tabel I. Tabel Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hari Satrijono dan kawan-kawan	Penerapan Strategi <i>Know, Want To Know, Learned</i> (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IVB Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02	Strategi KWL dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai belajar peserta didik prasiklus adalah 64,23. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 72,67. Sedangkan, pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 78,26. Berdasarkan data hasil	Sama-sama menggunakan Strategi KWL.	Mata pelajaran, jenjang kelas, dan metode penelitian yang digunakan berbeda.

Lanjutan Tabel I. Tabel Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			membaca pemahaman dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 8,44, dan dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 5,59.		
2.	Muhammad Risaldi Sofian	Pengaruh Strategi KWL (<i>Know-Want to Know-Learned</i>) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Syekh Yusuf Sungguminaha Kabupaten Gowa	Strategi KWL mampu meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata <i>pretest</i> kelas eksperimen adalah 57,05 dan <i>posttest</i> kelas eksperimen naik menjadi 83,07. Sedangkan, untuk kelas kontrol nilai rata-rata <i>pretest</i> adalah 58,03 dan <i>posttest</i> 76,16. Hal ini diperkuat	Menggunakan strategi, kurikulum, dan metode penelitian yang sama.	Jenjang kelas, mata pelajaran, dan desain penelitian yang digunakan berbeda.

Lanjutan Tabel I. Tabel Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			dengan analisis statistik inferensial uji-t yakni t hitung $>$ t - tabel ($2,63 > 1,671$) maka H_0 ditolak, yakni strategi KWL berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.		
3.	Zaida Adlina	Penerapan Strategi KWL (Know-Want To Know-Learned) untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Surat Pendek Kelas IV SDN 031 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu	Strategi KWL (Know-Want To Know-Learned) dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Hal ini dibuktikan pada saat prasiklus nilai rata-rata kelas 49,59. Setelah siklus I, kemampuan siswa meningkat menjadi 70,40%, dan pada siklus II meningkat menjadi 80,97%.	Strategi yang digunakan sama	Jenjang kelas, kurikulum, objek penelitian yang digunakan berbeda.

I. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penelitian sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis masalah, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II landasan teori, berisi deskripsi teori tentang strategi KWL, hasil belajar, dan pembelajaran SKI di MI.

BAB III Metode penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument test, validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 22, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Penelitian, yang berisikan deskripsi lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran di kelas VC, deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas VC, deskripsi kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pretest*), deskripsi kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan (*posttest*), uji hasil belajar SKI *pretest-posttest* dengan uji *t-paired*, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.